ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-*SCORE* DAN SPRINGATE

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Dimas Setyabudi

111930795

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN SPRINGATE

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DIMAS SETYABUDI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930795

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi

i syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gel

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA. , CFP.

Penguji

Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

syarat untuk dîterima sebagai Sălah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Yogyakarta, 16 Juni 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Kebangkrutan adalah kondisi di mana sebuah perusahaan tidak mampu lagi membayar hutang atau memenuhi kewajiban keuangan yang dimilikinya. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian yang terus berlanjut dan tidak memiliki cukup aset atau sumber pendapatan untuk menutupi kewajiban finansialnya. Kebangkrutan sering kali menjadi akhir dari perjalanan bisnis yang tidak berhasil, dan dapat mempengaruhi pemegang saham, karyawan, dan pihak terkait lainnya. Secara umum, terdapat tanda-tanda awal kebangkrutan yang dapat dideteksi melalui analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan metode tertentu. Dua metode yang dikenal luas adalah Altman Z-*Score* dan Springate, yang digunakan sebagai alat untuk memprediksi atau meramalkan potensi kebangkrutan pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kemungkinan kebangkrutan yang akan terjadi pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Empat perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi obyek penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2015-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian dari empat perusahaan, tiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan dalam kondisi sehat atau diprediksi tidak mengalami kebangkrutan. yaitu PT. HM Sampoerna Tbk, dengan hasil rata-rata Z-*Score* 18,350 dan Springate 3,435. PT. Gudang Garam Tbk, dengan hasil rata-rata Z-Score 5,534 dan Springate 1,580. Serta PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, Nilai rata-rata *Z-Score* 4,007 dan Springate 1,641. Namun, pada perusahaan PT. Bentoel Intemasional Investama Tbk, masuk dalam kategori bangkrut dan zona rawan. Hal ini disebabkan oleh rasio X2 dan X3 PT Bentoel Intemasional Investama Tbk yang tidak stabil, bahkan beberapa tahun mengalami negatif, perusahaan mengalami kerugian dalam laba ditahan dan laba bersih tahun berjalan, yang berdampak pada nilai Z-*Score* dan Springate yang negatif.

Kata kunci: Bangkrut, Altman Z-Score, Springate

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pengertian Kebangkrutan

Kebangkrutan merujuk pada situasi ketika sebuah perusahaan atau entitas keuangan tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar hutangnya kepada kreditur atau pihak yang memberikan pinjaman. Dalam istilah yang lebih sederhana, kebangkrutan terjadi ketika pengeluaran suatu perusahaan melebihi pendapatannya dan tidak ada cara untuk membayar kembali hutang-hutang yang dimiliki. Sebagai akibatnya, perusahaan atau entitas tersebut mungkin harus mengajukan kebangkrutan ke pengadilan untuk melikuidasi asetnya atau mengatur ulang kewajiban keuangannya agar dapat melunasi hutangnya.

Faktor Penyebab Kebangkrutan

Beberapa faktor penyebab kebangkrutan, seperti ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan, perubahan dalam lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk bersaing, dan pengambilan risiko yang berlebihan. Ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bisa disebabkan oleh rendahnya profitabilitas atau *leverage* keuangan yang terlalu tinggi. Perubahan dalam lingkungan bisnis dapat menyebabkan penurunan penjualan atau kenaikan biaya produksi, yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Ketidakmampuan untuk bersaing dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti produk yang kurang berkualitas atau harga yang terlalu tinggi. Pengambilan risiko yang berlebihan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian besar atau bahkan bangkrut. (Gitman dan Zutter (2012: 707)

Tanda atau Indikator Kebangkrutan

Kebangkrutan dalam sebuah perusahaan dapat diprediksi melalui cara menganalisis dan menggunakan beberapa indikator, antara lain (Husnan dan Pudjiastuti (2004: 579) :

1. Penurunan laba bersih yang signifikan dari tahun ke tahun.
2. Rasio hutang terhadap modal yang terlalu tinggi.
3. Rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) mengalami penurunan yang signifikan.
4. Tingkat pertumbuhan laba yang menurun secara signifikan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Terjadinya restrukturisasi kredit atau perubahan manajemen perusahaan.

Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-*Score*

Metode Altman Z-*Score* merupakan model yang telah dikembangkan oleh Edward Altman tahun 1968, guna memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan. Metode ini mengevaluasi kinerja dari keuangan perusahaan melalui rasio keuangan serta memprediksi kemungkinan kebangkrutan dalam setahun.

Metode Altman Z-*score* menggunakan lima rasio indikator keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Kelima rasio tersebut digunakan sebagai alat mengukur kondisi keuangan sebuah perusahaan dari beberapa aspek. Setiap rasio memiliki bobot yang berbeda-beda dalam perhitungan Z-*score*.

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai kelima rasio keuangan yang dipakai didalam metode Altman Z-*score*:

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

   Rasio likuiditas adalah perbandingan dengan aset lancar (*current assets*) perusahaan dan kewajiban lancar (*current liabilities*). Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk terpenuhinya kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik perusahaan membayar hutang jangka pendek.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

   Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba ditahan (*retained earnings*) dengan total aset (*total assets*) yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan dari investasinya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.

3. Rasio *Leverage* (*Leverage Ratio*)

   Rasio *leverage* merupakan perbandingan total ekuitas (*total equity*) dengan total aset (*total assets*) yang dipunyai perusahaan. Rasio ini menggambarkan proporsi modal yang diambil dari pihak luar dalam struktur keuangan perusahaan. Semakin rendah rasio *leverage*, maka kecil risiko gagal membayar hutang jangka panjang.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

   Rasio aktivitas merupakan perbandingan antara penjualan (*sales*) dengan total aset (*total assets*) yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut menggambarkan efisiensi didalam penggunaan asset perusahaan guna menciptakan hasil penjualan. Semakin besar tingkat rasio aktivitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya.

5. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

   Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara nilai buku ekuitas (*book value of equity*) dan jumlah total kewajiban (*total liabilities*) perusahaan. Pada rasio tersebut menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan guna membayar hutang jangka panjang dalam likuidasi. Semakin besar rasio solvabilitas, maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka Panjang juga baik.

Nilai Z-*Score* sendiri terbagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

1. Nilai pada *Z-Score* yang lebih rendah atau sama dengan 1,88 (Z-*Score* ≤1,88), mengartikan bahwa perusahaan terindikasi kesulitan dalam keuangan dan memiliki resiko yang tinggi.
2. Jika nilai pada Z-*Score* diantara 1,88 hingga 2,99 (1,88 < Z-*Score*≤ 2,99), mengartikan bahwa perusahaan terindikasi menempati posisi grey area atau area rawan. Perusahaan tersebut mengalami masalah pada keuangan dan wajib diatasi dengan manajerial yang sangat mumpuni.
3. Jika nilai pada *Z-Score* lebih tinggi dari pada 2,99 (Z-*Score* > 2,99) mengartikan, sebuah perusahaan terindikasi didalam posisi keuangan yang sangat sehat.

Rumus *Z-Score* pertamakali ditemukan yaitu :

$$\mathbf{Z = 0{,}717X1 + 0{,}847X2 + 3{,}107X3 + 0{,}420X4 + 0{,}998X5}$$

Rumus Altman *Z-Score* mengalami pembaharuan dan penyempurnaan melihat situasi dan kondisi bisnis saat ini, rumus yang terbaru dari Z-score Altman adalah:

$$\mathbf{Z = 1{,}2X1 + 1{,}4X2 + 3{,}3X3 + 0{,}6X4 + 1{,}0X5}$$

Keterangan:

X1= Rasio Likuiditas = Modal Kerja/Total Aset

X2= Rasio Profitabilitas = Laba Ditahan/Total Aset

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X3= Rasio *Leverage* = EBIT/Total Aset

X4= Rasio Aktivitas = Nilai Pasar Saham/Total Utang

X5= Rasio Solvabilitas = Penjualan/Total Aset

Setelah menghitung nilai X1, X2, X3, X4, dan X5, maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan hasil perkalian setiap rasio dengan bobot yang telah ditetapkan untuk setiap rasio tersebut. Didalam metode ini, bobot yang digunakan adalah 1.2 sebagai rasio likuiditas, 1.4 untuk rasio profitabilitas, 3.3 untuk rasio *leverage*, 0.6 untuk rasio aktivitas, dan 1.0 untuk rasio solvabilitas.

Jika nilai pada Z-*Score* yang dihasilkan lebih dari 2,99, perusahaan tersebut dianggap tidak berisiko kebangkrutan dalam jangka waktu 1 tahun. Namun, jika nilai *Z-Score* yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari 1,81, maka perusahaan tersebut dianggap berisiko tinggi mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 1 tahun. Sedangkan jika nilai Z-*Score* yang dihasilkan antara 1,81 hingga 2,99, maka perusahaan dianggap terancam bangkrut, hingga jangka waktu satu tahun.

Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Springate

Metode Springate adalah metode cara untuk menganalisis kinerja keuangan didalam perusahaan. Metode tersebut menghitung rasio dengan membandingkan rasio keuangan laporan laba rugi dan neraca perusahaan.. Rasio ini kemudian akan dibandingkan dengan rasio-rasio industri untuk mengetahui baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan dalam konteks industri yang sama.

Metode Springate telah dikembangkan tahun 1978 oleh Gordon L.V. Springate merupakan metode dalam memprediksi potensi kebangkrutan, dibuat dengan mengikuti metode *Multiple Discriminant Analysis* dengan Z-*Score* untuk potensi kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman. Springate memanfaatkan rasio keuangan diperuntukkan sebagai alat untuk mengukur kebangkrutan perusahaan, menggunakan empat dari sembilan belas rasio yang ada. Dengan memanfaatkan model Springate ini, kebangkrutan bisa dianalisis dengan nilai keakurasian mencapai 92,5 %. Model ini memiliki rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{S = 1{,}03\ A + 3{,}07\ B + 0{,}66\ C + 0{,}4\ D}$$

Keterangan:

A = *Working capital / Total asset*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B = *Net profit before interest and taxes / Total asset*

C = *Net profit before taxes / Current liabilities*

D = *Sales / Total asset*

S = *Springate Score*

Apabila hasil perhitungan Springate menunjukkan kriteria penilaian (S < 0,862), hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Jika nilai berada pada rentang (0,862 < S < 1,062), hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen perlu berhati-hati dalam mengelola aset perusahaan untuk menghindari kebangkrutan. Sementara itu, jika nilai (S > 1,062), menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Ruang Lingkup Penelitian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan cara pendekatan secara deskriptif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif cenderung menggunakan metode-metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, atau observasi, kemudian diproses menggunakan teknik analisis statistik.

Populasi

Dalam penelitian atau survei, populasi menjadi dasar untuk menentukan sampel yang akan diambil dan dijadikan sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Didalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Dalam penelitian ini mengunakan empat perusahaan rokok yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), PT Wismilak Inti Mmakmur Tbk (WIIM).

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya, dan tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini dapat berasal dari sumber seperti jurnal, laporan, data pemerintah, database, dan dokumen lainnya Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan rokok yang telah terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan tinjauan pustaka yang telah dipilih dengan seksama untuk memastikan akurasi dan validitas hasil penelitian, di antaranya adalah:

a. Dokumentasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Moleong (2017: 134) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi melalui dokumen atau bahan tertulis yang ada. Penelitian ini memanfaatkan data dokumentasi melalui laporan tahunan yang disampaikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan terdiri atas laporan tahunan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2022.

b. Studi Pustaka

Guna mendapatkan informasi yang diperlukan didalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kepustakaan dengan memanfaatkan bahan-bahan tertulis seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik tersebut. Penelitian berfokus pada analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* dan Springate. Data yang dikumpulkan bersumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan topik penelitian.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis pada data dengan mendeskripsikan data yang digambarkan dengan kalimat serta menggunakan data sekunder yang dihitung melalui rumus yang telah dikategorikan guna mendapatkan kesimpulan. Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan umum atau generalisasi tentang teori dibalik penelitian. Dengan itu, diharapkan penelitian ini memberikan suatu pandangan yang jelas mengenai apakah perusahaan yang menjadi objek penelitian bangkrutan atau tidak, selaras dengan kriteria yang diinterpretasikan dalam analisis Altman Z-*Score* dan Springate. Hal ini sangat penting guna mengambil keputusan yang tepat didalam menghadapi tantangan keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi mengenai pemaparan secara rinci informasi dikumpulkan dan diproses untuk menghasilkan analisis kebangkrutan yang akurat. Data yang dipergunakan didalam penelitian skripsi ini meliputi laporan keuangan pada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan rokok yang telah terdaftar di dalam BEI selama kurun waktu delapan tahun terakhir

Hasil Perhitungan Prediksi Kebangkrutan Dilihat dari Nilai Z-Score

Berikut adalah kesimpulan perhitungan nilai Z-Score perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2015 hingga 2022 yang dapat ditemukan dalam tabel ini:

a. HM Sampoerna

Tabel 4.1

Nilai Z-*Score* PT. HM Sampoerna

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,2 (X1)	0,79773	0,76838	0,77042	0,74770	0,68293	0,58818	0,43756	0,53762
1,4 (X2)	0,38150	0,41269	0,40522	0,40963	0,38325	0,23895	0,19446	0,16278
3,3 (X3)	1,209599	1,320632	1,29234	1,271869	1,183748	0,741491	0,568881	0,498313
0,6 (X4)	1,75098	30,4848	36,5648	24,2687	9,62754	5,63854	2,81803	2,63516
1,0 (X5)	2,34326	2,24583	2,29691	2,29048	2,08348	1,86063	1,86238	2,02988
Z-Score	**6,483088**	**35,232447**	**41,329795**	**28,988469**	**13,960964**	**9,067812**	**5,881325**	**5,863775**
Klasifikasi	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

b. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 2

Nilai Z-*Score* PT. Bentoel Internasional Investama

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,2 (X1)	0,3929	0,4528	0,3679	0,2868	0,3893	0,4346	0,2942	0,3512
1,4 (X2)	-0,4097	0,6017	-0,6270	-0,6459	0,5624	1,0696	1,4071	1,3395
3,3 (X3)	-0,2233	-0,1857	-0,0735	-0,0477	0,0613	-0,6415	0,0794	0,3471
0,6 (X4)	0,1401	2,6233	1,5651	1,0462	0,8382	1,0993	1,8559	3,1167
1,0 (X5)	1,3274	1,4274	1,4385	1,4734	1,2255	1,1145	0,8951	0,7612
Z-Score	**1,2274**	**4,9196**	**2,6709**	**2,1126**	**3,0768**	**3,0765**	**4,5317**	**5,9157**
Klasifikasi	BANGKRUT	SEHAT	RAWAN	RAWAN	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

c. PT. Gudang Garam Tbk

Tabel 4.3

Nilai Z-*Score* PT. Gudang Garam

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,2 (X1)	0,3500	0,3869	0,3802	0,4043	0,4093	0,4992	0,4127	0,7679
1,4 (X2)	0,8091	0,8515	0,8595	0,8905	0,8856	1,0267	0,9042	0,8959

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3,3 (X3)	0,5230	0,5306	0,5555	0,5328	0,6325	0,4240	0,2700	0,1457
0,6 (X4)	2,4902	3,1542	3,9371	3,9901	2,2180	2,4065	1,1516	1,1721
1,0 (X5)	1,1080	0,0000	1,2478	1,3851	1,4053	1,4641	1,3881	1,4078
Z-Score	**5,2803**	**4,9232**	**6,9801**	**7,2028**	**5,5506**	**5,8204**	**4,1267**	**4,3894**
Klasifikasi	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

d. PT. Wismilak

Tabel 4.4

Nilai Z-*Score* PT. Wismilak

Koefisien	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
1,2 (X1)	0,5783	0,6234	0,6857	0,7061	0,7304	0,6964	0,6652	0,6720
1,4 (X2)	0,4418	0,4868	0,5205	0,5375	0,5486	0,5730	0,5864	0,6390
3,3 (X3)	0,4933	0,3276	0,1189	0,1372	0,0727	0,4188	0,3514	0,4654
0,6 (X4)	1,3578	1,5291	1,4756	0,7096	0,7947	1,5874	0,9414	1,1885
1,0 (X5)	1,3699	1,2454	1,2045	1,1193	1,0724	1,2351	1,4455	1,7080
Z-Score	**4,2413**	**4,2123**	**4,0052**	**3,2097**	**3,2188**	**4,5107**	**3,9900**	**4,6730**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Klasifikasi	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Hasil Perhitungan Springate

Berikut adalah kesimpulan perhitungan nilai Springate pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 hingga 2022 yang dapat ditemukan dalam table ini:

a. PT. HM Sampoerna

Tabel 4.5

Nilai Springate PT. HM Sampoerna

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,03 (A)	0,6647	0,6595	0,6612	0,6417	0,5861	0,5048	0,3755	0,3161
3,07 (B)	0,3665	1,2285	1,2022	1,1832	1,1012	0,6898	0,5292	0,4635
0,66 (C)	3,0697	1,7465	1,7199	1,3480	0,9468	0,4399	0,2750	0,2224
0,4 (D)	2,3432	0,8983	0,9187	0,9161	0,8333	0,7442	0,7449	0,8119
Springate	**4,773**	**4,532**	**4,502**	**4,089**	**3,467**	**2,378**	**1,924**	**1,814**
Klasifikasi	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**

b. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk

Tabel 4.6

Nilai Springate PT. Bentoel Internasional Investama

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,03 (A)	0,3372	0,3886	0,3157	0,2461	0,3341	0,3731	0,2525	0,3014
3,07 (B)	-0,2077	-0,1727	-0,0684	-0,0444	0,0571	-0,5968	0,0739	0,3230
0,66 (C)	-0,1641	-0,1380	-0,0442	-0,0236	0,0343	-0,4243	0,0453	0,3163
0,4 (D)	0,5310	0,5710	0,5754	0,5893	0,4902	0,4458	0,3580	0,3045
Springate	**0,4964**	**0,6489**	**0,7786**	**0,7675**	**0,9157**	**-0,2022**	**0,7297**	**1,2451**
Klasifikasi	**BANGKRUT**	**BANGKRUT**	**BANGKRUT**	**BANGKRUT**	**RAWAN**	**BANGKRUT**	**BANGKRUT**	**SEHAT**

c. PT. Gudang Garam Tbk

Tabel 4.7

Nilai Springate PT. Gudang Garam

Koefisien	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1,03 (A)	0,3004	0,3321	0,3264	0,3470	0,3513	0,4285	0,3543	0,3061
3,07 (B)	0,4866	0,4936	0,5168	0,4957	0,5884	0,3944	0,2512	0,1355
0,66 (C)	0,2763	0,3087	0,3280	0,3346	0,3939	0,3898	0,1713	0,0886
0,4 (D)	0,4432	0,4847	0,4991	0,5540	0,5621	0,5856	0,5552	0,5631

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Springate	**1,5065**	**1,6191**	**1,6703**	**1,7314**	**1,8956**	**1,7983**	**1,3320**	**1,0933**
Klasifikasi	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

d. PT. Wismilak

Tabel 4.8

Nilai Springate PT. Wismilak

Koefisien	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
1,03 (A)	0,4964	0,5351	0,5886	0,6061	0,6269	0,5978	0,5710	0,5768
3,07 (B)	0,4589	0,3048	0,1106	0,1276	0,0677	0,3896	0,3269	0,4330
0,66 (C)	0,3877	0,3020	0,1813	0,2293	0,1201	0,3844	0,2450	0,3051
0,4 (D)	0,5480	0,4982	0,4818	0,4477	0,4289	0,4941	0,5782	0,6832
Springate	**1,8910**	**1,6400**	**1,3623**	**1,4107**	**1,2437**	**1,8657**	**1,7210**	**1,9981**
Klasifikasi	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**

Pembahasan

Menurut dari hasil penelitian ini, PT. Bentoel Internasioal Investama masuk dalam golongan perusahaan berpotensi bangkrut. Nilai Z-*Score* Bantoel pada tahun 2015 di angka 1,22 dibawah 1,81, sedangkan nilai Springate berada pada 0,496 dibawah angka batas minimum sekitar 0,862. Salah satu faktornya adalah Laba Sebelum

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset (X3) selalu negatif selama empat tahun berturut pada 2015,2016,2017,2018 dan terjadi lagi pada tahun 2020.

Penurunan ini pun terpengaruh dari banyak aspek, seperti: kenaikan harga dari bahan baku tembakau, pandemi *covid-19*, gencarnya kampanye berhenti merokok, persaingan dengan rokok elektrik maupun bisnis sejenis, serta adanya peraturan pemerintah dalam menaikan pajak tembakaudan cukai rokok. Pada 2015 pemerintah menaikkan tarif cukai pajak rokok sebesar 8,72%. Kemudian, 2016 naik sebesar 11,19%, 2017 sebesar 10,54%, dan 2018 sekitar 10,04%. Dapat dikatakan 2015 hingga 2020 kenaikan mencapai 63,49%.

Perusahaan lain yang terdampak kenaikan tarif pajak dan cukai adalah PT. Gudang Garam. Terjadi penurunan laba pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya di periode yang sama, hasil perhitungan Z-*Score* tahun 2021 menunjukkan angka 4,1267 yang merupakan nilai terendah selama periode 2015 hingga 2022, menurun dari periode sebelumnya tahun 2020 sebesar 5,8204. Sedangkan pada perhitungan Springate periode 2021 juga terjadi penurunan, dari yang sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 1,7983 menjadi 1,3320 pada tahun 2021.

Perusahaan lapis kedua seperti PT. Wismilak juga terkena dampak dari kenaikan tarif pajak dan cukai yang berlaku. Pada tahun 2017 PT. Wismilak mengalami penurunan laba dan terjadi kenaikan beban usaha. Nilai hasil perhitungan Z-*Score* tahun 2017 sebesar 4,0052, menurun jika dibandingkan periode sebelumnya tahun 2016 sebesar 4,2123. Perhitungan Springate pun juga menunjukkan penurunan, pada 2017 sebesar 1,3623 sedangkan periode sebelumnya tahun 2016 sebesar 1,6400.

Berbanding terbalik dengan perusahaan lainnya, PT. HM Sampoerna memiliki rata-rata nilai Z-*Score* tertinggi dibandingkan perusahaan rokok yang lain, rata-rata nilai Z-*Score*nya sebesar 18,3508 dan rata-rata nilai Springatenya sebesar 3,4354. PT HM Sampoerna memiliki hasil kinerja keungan perusahaan yang cukup baik, sebagian besar asetnya berasal dari ekuitas, dan produknya sangat melekat di

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hati masyarakat. Hal tersebut berdampak pada ketahanan perusahaan dalam menghadapi ketidakstabilan pasar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta perhitungan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan memanfaatkan metode Altman Z-*Score* dan Springate, untuk menganalisis kebangkrutan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan satu perusahaan yang berada diposisi kebangkrutan. Perusahaan yang terindikasi kebangkrutan tersebut adalah PT. Bentoel Internasional Investama, dalam perhitungan dengan metode Altman Z-*Score* tahun 2015 diprediksi perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena memiliki nilai dibawah minimal 1,8 , pada tahun 2017 hingga 2018 perusahaan berada diposisi rawan, sedangkan pada tahun 2016,2019,2020,2021,2022 berada diposisi sehat. Sedangkan pada metode Springate, pada tahun 2015,2016,2017,2018,2020,2021 diprediksi akan mengalami kebangkrutan karena nilai dibawah batas minimum 0,862. Berbeda dengan tahun 2022, perusahaan berada di posisi sehat karena di atas rentang interval Springate.

Selain itu, terdapat tiga perusahaan yang selalu berada di area sehat, yakni perusahaan, PT. HM Sampoerna Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., serta PT. Wismilak Tbk. Perusahaan tersebut memiliki nilai Z-*Score* dan Springate melebihi nilai batas wajarnya dari periode 2015 hingga 2022 setiap tahunnya. Perusahaan yang berada di atas rentang interval atau di atas 2,99 pada Z-Score dan 1,062 pada Springate dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat.

Ketiga perusahaan tersebut akan tetap dalam keadaan sehat dan memiliki nilai di atas interval jika mampu mempertahankan kinerja keuangan secara optimal dan selalu berinovasi dalam pengembangan produk maupun strategi marketing guna menarik minat konsumen secara meluas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mutia S. U. 2020. Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada PT. Airasia Indonesia Tbk., Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melati E. P., Auliffi E. C. 2021. Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Putu R. M., Ni Made S. W. 2020. Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan.

Buku

Paliwoda, Stan. 2004. *The Essence of International Marketing. UK: Prentice-HallInc. Dipiazza, Samuel A. And Eccles, Robert G. 2002. Building Public Trust: The Future of Corporate Reporting. New York: John Wiley & Sons, Inc.*

Brigham, E,F dan Weston, J,F. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga

Harnanto. 2003. Akuntansi Perpajakan. Yogyakarta: BPFE

Anastasia Diana dan Lilis Sekawati. 2017. Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru. Yogyakarta: Andi

Warren, Reeve, dan Fees. 2005. Pengantar Akuntansi, edisi 21. Jakarta:Salemba Empat.

Hery. 2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

A. Ross, Stephen, dkk. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke Empat, Cetakan ke Tujuh. Yogyakarta: BPFE

Irham Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

Brigham dan Huston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II). Edisi ke 11. Jakarta: Salemba Empat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ghazali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, . edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.

Husnan, S., dan Pudjiastuti. E. 1996. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: AMP YPKN.

Altman, E. I. 1968. *Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankrupty. The Journal of Finance, 23(4). 589-609.*

Penman, Stephen H., and Theodore Sougiannis. 1998. *A Comparison of Dividend, Cash Flow and Earnings Approaches to Equity Valuation", Contemporary Accounting Research, vol. 15, no. 3 (Fall): 343-383.*

Gordon L.V. 1978. *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm.Unpublished Masters Thesis. Simon Fraser University.*

Emzir. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Mohamad. 2020. Analisis Laporan Keuangan Mengunakan Metode Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan.

Putri. 2021. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Tahun 2015-2019.

Sondakh, Murni, dan Mandagie. 2014. Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada Industri Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

Suherman, Wibowo, dan Sriwidodo. 2016. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Telekomunikasi Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Salsabila. 2019. Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Zmijweski dan Model Springate (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lestari. 2018.Analisis Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016.

Internet

https://www.idx.co.id/

https://www.gudanggaramtbk.com/

https://www.wismilak.com/id

https://www.bentoelgroup.com/

https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publikasi/ED%20PSAK%201%20(26%20Juni%202015).pdf

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40784

https://www.cnbcindonesia.com/market/20220727173809-17-359095/peta-emiten-rokok-berubah-bentoel-resmi-hengkang-dari-bei

https://www.cnbcindonesia.com/news/20190916080406-4-99614/catat-5-tahun-jokowi-sudah-naikkan-cukai-rokok-di-atas-50

https://www.merdeka.com/uang/dampak-kenaikan-cukai-kinerja-produsen-rokok-menurun-di-kuartal-i-2022.html

repository.stieykpn.ac.id